

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari kajian yang telah di kemukakan penulis pada bab I sampai V maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kata *Qaww m na* merupakan bentuk jamak dari kata *qaww m*, yang terambil dari kata *qama*. قوام- قوائم- قوامون (*qoma, qoimun, qoww mu, qaww m na*). yang artinya: berdiri, tengah berdiri, terus menerus, dan pemimpin-pemimpin.
2. Al-Maraghi menjelaskan makna *Qaww m* disini merupakan bentuk keutamaan laki-laki dari pada perempuan. Diantara keutamaan tersebut adalah: *pertama, fitrawiyun* yang menunjukkan kepada kekuatan laki-laki dan kesempurnaan bentuk yang diikuti dengan kemampuan akal dalam berfikir laki-laki itu lebih kuat dibandingkan perempuan, sehingga mereka (laki-laki) dapat berfikir dengan sehat dalam memulai satu urusan dan dapat menanganinya dengan tenang. *Kedua, Kasabiyun* yaitu kemampuan laki-laki dalam bekerja dan menangani urusan-urusan. Oleh karena itu laki-laki (suami) memiliki beban untuk memberi nafkah terhadap istri dan berfungsi sebagai kepala keluarga, di antara tugas kaum lelaki ialah memimpin kaum perempuan dengan melindungi dan memelihara mereka. Sebab makna Qiyam tidak lain adalah bimbingan dan pengawasan di dalam melaksanakan apa-apa yang ditunjukkan oleh suami dan memperhatikan segala perbuatan istri.

3. Menurut Sayyid Quthb surat an-Nisa' 4:34 ini menjelaskan tentang konsep kepemimpinan dalam rumah tangga yakni berhubungan dengan pembagian tugas anggota keluarga (laki-laki sebagai pemimpin). Sayyid Quthb mengemukakan kepemimpinan dalam organisasi keluarga berada di tangan laki-laki. Alasan kepemimpinan laki-laki dalam rumah tangga adalah karena Allah melebihkan laki-laki dengan tanggung jawab kepemimpinan beserta kekhususan-kekhususan dan ketrampilan yang dibutuhkannya serta menugasi laki-laki untuk memberi nafkah kepada seluruh anggota organisasi keluarga.

Allah menciptakan manusia terdiri dari dua jenis kelamin yaitu laki-laki dan perempuan. Tentu saja bukan untuk dipertentangkan atau saling merendahkan. Akan tetapi dibalik itu banyak hikmah yang terkandung di dalamnya. Islam menilai bahwa perempuan adalah pasangan laki-laki. Artinya, tidak berbeda kelas, melainkan sederajat karena masing-masingnya pasangan bagi yang lainnya dan saling membutuhkan. Ini menunjukkan bahwa laki-laki dan perempuan saling membutuhkan dan saling melengkapi. Sebagaimana firman Allah dalam Qs.An-Nisa 4:1 dan Qs.Al-Baqarah 2:187.

Begitu pula dengan perempuan mereka harus taat kepada pemimpin mereka (suami). Tetapi ini tentunya tidak berarti kepemimpinan tersebut sewenang-wenang, menindas dan bersifat pemaksaan. Akan tetapi kepemimpinan tersebut menekankan pentingnya keadilan dan keseimbangan antara hak dan kewajiban. Sehingga tidak menyebabkan perempuan tertindas. Adanya perbedaan antara laki-laki dan perempuan itu bukan untuk saling

menjatuhkan dan menunjukkan akan ketidak konsistenan. Hanya saja hal tersebut merupakan sesuatu yang bersifat *qudratullah* dan alamiah yang menuntut perbedaan hukum antara keduanya (laki-laki dan perempuan). Jika menentang kodrat alam itu sendiri, maka berarti ia menentang nilai-nilai kemanusiaan yang Allah ciptakan.

5.2 Saran-saran

Melalui Skripsi yang sederhana ini penulis menyadari akan kekurangan ilmu yang penulis miliki, karya ini jauh dari kesempurnaan, masih banyak kesalahan dan kekurangan dari apa yang penulis sadari, Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan.

Dengan dijelaskan skripsi ini dapat menambah pemahaman mengenai ayat yang dipaparkan, sehingga bila ada perbedaan pendapat dalam menjelaskan ayat yang dimaksud, maka bisa menjadi ibarat bagi umat Islam supaya tidak saling menyalahkan atau menganggap pendapat satu pihak paling benar dan pendapat pihak lain salah. Karena, kebenaran secara mutlak hanya milik Allah SWT. dan Rasul-Nya, manusia hanya bisa berijtihad di jalan-Nya untuk mendapatkan kebenaran.

Skripsi ini juga untuk menambahkan khazanah dan kontribusi ilmiah dalam bidang Ilmu Tafsir dan Ulumul al-Qur'ān, sebagai pedoman bagi akademisi perguruan tinggi dan masyarakat untuk menambah pengetahuan tentang hikmah makna *Qaww m na* (kepemimpinan laki-laki atas perempuan). *Wallahua'lam*.